

Kitab Hadis Arba'un Nusantara Karya Abdus Salam Al-Naqari Al-Banjari

Ditulis oleh Taufik Kurahman pada Jumat, 05 Maret 2021



جمع وترتيب :

عبد السلام بن أحمد مغني

النفاري

طالب العلم الشريف

الأربعون البلدانية في الزهد والرقاق

أربعون حديثاً عن أربعين شيخاً في أربعين بلداً من
أربعين صحابياً

“Ketika aku membaca perjalanan hidup para ulama terdahulu, aku mengandai-andai dapat menjadi seperti Imam al-Bukhari. Sungguh, hadis Nabi telah dicintakan kepadaku sejak aku kecil. Dan ia (hadis dan ilmu hadis) menjadi ilmu yang paling kusenangi...”

(Abdus Salam al-Naqari dalam *muqaddimah* kitab *Arba'unnya*)

Nama Abdus Salam bukanlah nama yang masyhur di Indonesia, bahkan di tanah Banjar sekali pun. Namun, masyarakat Banjar tentu tidak asing dengan keluarga beliau. Beliau adalah salah satu anak dari Ahmad Mughni (w. 1414 H), dan merupakan seorang adik dari ulama masyhur bernama Muhammad Bakhiet (l. 1966), seorang alim yang Majelis Taklim minggunya dihadiri oleh ribuan hingga belasan ribu jemaah. Nasab beliau sampai kepada Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari (w. 1812) atau oleh masyarakat Banjar lebih dikenal dengan sebutan Datu Kalampayan, pengarang kitab *Sabil al-Muhtadin*.

Abdus Salam pada bulan Zulhijah tahun 1398 H. Beliau menisbahkan namanya dengan gelar al-Naqari yang merujuk pada kampung halaman beliau, yaitu Nagara (kini masuk dalam kecamatan Daha Selatan, kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan).

Sebagaimana disebutkan dalam kutipan di atas, beliau merupakan orang yang mencintai hadis. Sebagai kelanjutan dari rasa cintanya, dia mengikuti jejak para ahli-ahli hadis zaman dulu yang melakukan banyak *rihlah* dalam belajar dan mencari sanad hadis. Karena itu, al-Naqari juga menempuh perjalanan demi perjalanan ke berbagai daerah untuk menemui banyak guru dengan niat belajar dan mengambil sanad hadis.

Baca juga: *Sabilus Salikin* (43): Bab III Macam-macam Tarekat: Tarekat Uwaisiyah

Hasil dari *rihlah* tersebut adalah sebuah karya hadis *arba'un*. Karya tersebut diberi nama *Al-Arba'un al-Buldaniyyah fi al-Zuhd wa al-Riqaq: Arba'una Haditsan 'an Arba'ina Syaikhah fi Arba'ina Baladan min Arba'ina Shahabiyyan*. Kitab ini dicetak dan diterbitkan oleh Datu Ismail Press pada Desember 2019 di Kuaro Paser, Kalimantan Timur.

Meskipun dinamakan dengan *al-Arba'un*, yang berarti empat puluhan, hadis di dalamnya berjumlah lima puluh. Dan, memang, penamaan kitab hadis dengan istilah *arba'un* merupakan hal yang lumrah dan banyak dilakukan oleh ulama sebelumnya, seperti *al-Arba'un al-Nawawiyyah*, *al-Minhah al-Khairiyyah fi Arba'in Haditsan min*

Ahadits Khair al-Bariyyah karya Syekh Mahfudz al-Tarmasi, dan *al-Arba'un Haditsan min Arba'ina Kitaban 'an Arba'ina Syaikh* karya Syekh Yasin al-Fadani.

Sebagaimana namanya, kitab ini berisi hadis-hadis yang didapatkan al-Naqari dari empat puluh (tepatnya lima puluh) guru berbeda, di empat puluh tempat atau daerah yang berbeda, yang sanadnya bersambung kepada empat puluh sahabat Nabi yang berbeda pula.

Hadis-hadis diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama daerah, yang ditulis dalam bahasa Arab Melayu, di mana beliau mendapatkan sanad hadis tersebut, seperti Amuntai, Barabai, Balangan, Balikpapan, dan terus berlanjut hingga Mojokerto. Namun, khusus hadis yang didapat di Madinah dan Mekah diletakkan di urutan pertama dan kedua, dan hadis dari Seiyun (salah satu kota di Hadramaut) di urutan ketiga.

Baca juga: [Humor Pesantren: Apa Gunanya Kisah-Kisah Lucu di Sekitar Kita?](#)

Dalam karya tersebut, berdasarkan kualitasnya, beliau mendahulukan hadis yang sahih dibandingkan yang dhaif. Berdasarkan matannya, hadis yang pendek lebih diutamakan daripada hadis yang panjang. Dan dari segi sanadnya, beliau lebih mendahulukan hadis *'ali* (hadis yang jumlah periwayatnya lebih sedikit atau pendek) dibandingkan hadis *nazil* (hadis yang jumlah periwayatnya lebih banyak atau panjang).

Aspek lain yang menarik dalam penulisan karya hadis ini adalah rentang waktu yang beliau habiskan. Dalam penuturan al-Naqari sendiri, karya ini selesai ditulis hanya dalam waktu satu minggu.